

Sosialisasi Pelatihan Perawistan Olahraga Sepak Takraw Kabupaten Donggala

Sardiman¹, Didik Purwanto², Muhammad Agusman³, Moh Ifhkal Sianto⁴,
Nyoman Sukrawan⁵, Sinta Satria Dewi Pendit⁶

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Tadulako, Indonesia¹²³⁴⁵⁶
Email: sardiman@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan peraturan wasit olahraga sepak takraw pada masyarakat dan di kabupaten Donggala. Masalah dalam pengabdian ini adalah (1) Masih rendahnya pemahaman peraturan wasit olahraga sepak takraw pada masyarakat dan atlet kabupaten donggala (2) Masih rendahnya peranan dalam memberikan peraturan wasit olahraga sepak takraw pada masyarakat dan atlet di kabupaten Donggala. Target dalam pemecahan masalah mitra adalah (1) Meningkatkan pemahaman atlet sepak takraw tentang peraturan wasit olahraga sepak takraw dan (2) Meningkatkan peranan pelatih dalam peraturan wasit olahraga sepak takraw. Luaran yang di capai adalah (1) Peningkatan Penerapan Iptek di Masyarakat (Mekanisasi, IT, dan Manajemen), (2) Perbaikan Tata Nilai Masyarakat (Sosial, Keamanan, Ketentraman, Pendidikan). Metode yang digunakan untuk mendukung tercapainya solusi dan target yang ingin dicapai adalah (1) Sosialisasi yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data - data tentang kegiatan pengabdian, (2) Pendampingan terhadap mitra pengabdian dimaksudkan agar dapat membimbing atlet, pelatih dan masyarakat terkait aturan sepak takraw di Kabupaten Donggala dalam menerapkan konsep yang telah diberikan.

Kata Kunci : Pelatihan, Wasit, Sepak Takraw

ABSTRACT

Training on the rules of refereeing for sepak takraw sports in the community and in Donggala district. The problems in this service are (1) There is still a low understanding of the rules for refereeing the sepak takraw sport among the community and athletes in Donggala district (2) There is still a low role in providing the rules for refereeing for sepak takraw sports to the community and athletes in the Donggala district. The targets for partner problem solving are (1) Increasing the understanding of sepak takraw athletes about the rules for refereeing sepak takraw sports and (2) Increasing the role of coaches in the rules for refereeing sepak takraw sports. The outcomes achieved are (1) Increasing the Application of Science and Technology in Society (Mechanization, IT and Management), (2) Improving Community Values (Social, Security, Peace, Education). The methods used to support the achievement of solutions and targets to be achieved are (1) Socialization which is intended to obtain information and data about service activities, (2) Mentoring to service partners is intended to be able to guide athletes, trainers and the community regarding the sepak takraw rules. in Donggala district in implementing the concepts that have been given..

Keywords : Training, Referee, Sepak Takraw

PENDAHULUAN

Sepak takraw populer dimainkan di Asia Tenggara dan banyak dimainkan di Pemain Timur Tengah, Eropa, dan Amerika (Udomtaku & Konharn, 2020). Perhelatan sepak takraw dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk perhelatan olahraga skala kecil. Sepak takraw telah diselenggarakan dengan bentuk tradisionalnya sejak zaman Kesultanan Malaka, sejak abad ke-15 di Malaysia (Zarei et al., 2018). Untuk dapat bermain sepak takraw dengan

baik diperlukan beberapa teknik dasar diantaranya teknik sepak sila, sepak kuda, memaha, menyundul, blok dan *smash* (Purwanto, 2019). Sepak takraw memiliki tigaposis khusus yaitu *setter*, *server*, dan *spiker* yang melakukan tugas-tugas seperti *passing*, *service*, dan *spike*, (Rezaei et al., 2013). Sepak sila adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam. Sepak sila digunakan untuk menerima dan menimang dan menguasai bola, mengumpan antara bola dan untuk menyelamatkan serangan lawan. Sofyan Hanif (2015) Latihan sepak sila di bagi menjadi dua tahap model latihan, yaitu: tahap awal dan tahap lanjutan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada atlet sepak takraw donggala dengan cara wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa atlet sepak takraw kabupaten donggala kurang memahami aturan permainan sepak takraw. Informasi pada saat wawancara, juga memperoleh bahwa wasit sepak takraw belum banyak yang memiliki lisensi. Observasi yang dilakukan diatlet sepak takraw donggala juga belum mengetahui mengenai perwasitan sepak takraw.

Dari uraian di atas dapat dilihat secara umum masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu: 1) Masih rendahnya pemahaman terkait aturan sepak takraw (2) Masih rendahnya peranan Pelatih untuk memberikan aturan perwasitan. Maka dari itu, tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako berkeinginan untuk melakukan kegiatan sosialisasi dengan mengangkat judul “Sosialisasi *Perwasistan Sepak Takraw*”. Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan masalah yang menjadi skala prioritas bagi mitra pengabdian adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah pemahaman perwasitan sepak takraw atlet donggala dalam memanfaatkan dalam pertandingan (2) Bagaimanakah peranan pelatih sepak takraw donggala dalam menerapkan aturan sepak takraw?.

METODE

3.1 Langkah Dalam Mencapai Solusi

Langkah dalam mencapai solusi berdasarkan permasalahan pada:

a. *Hardskill* Mitra

- 1) Mengadakan pelatihan peraturan wasit olahraga sepak takraw pada masyarakat dan atlet kecematan dampal selata kabupaten toli-toli.
- 2) Melatih mitra untuk bisa memahami aturan sepk takraw

b. Manajemen

- 1) Merencanakan kegiatan pelatihan kepada mitra

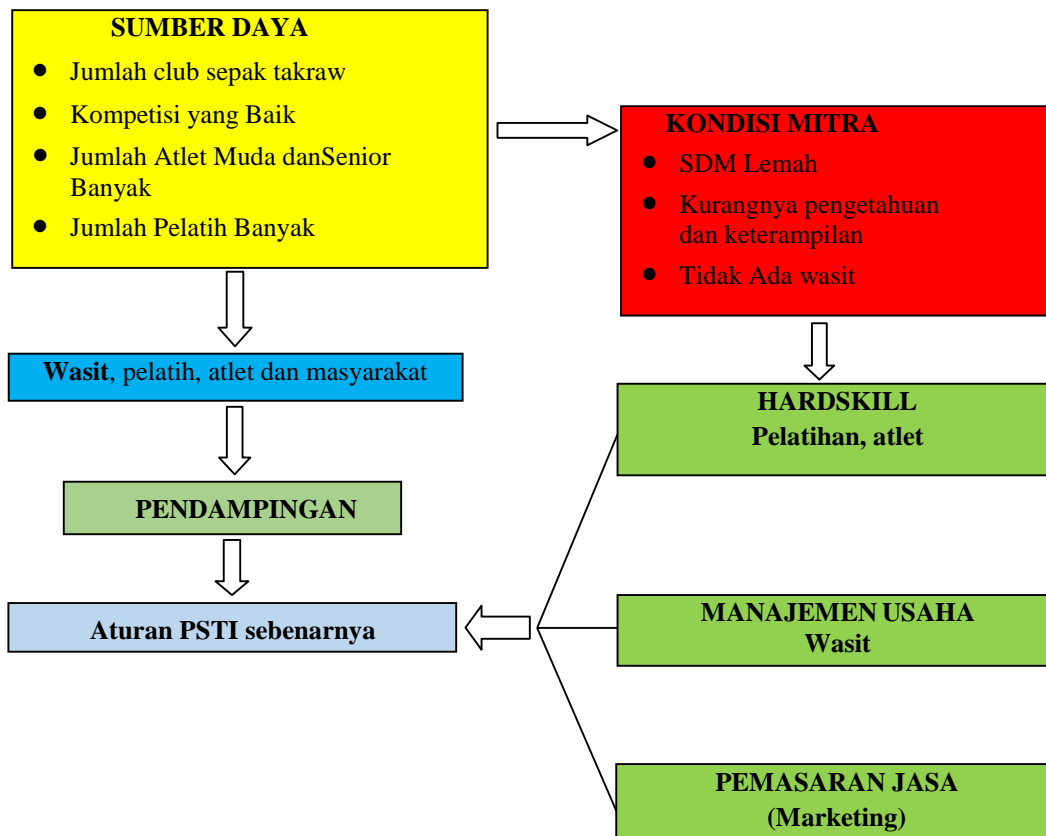
- 2) Mengorganisasi kegiatan dengan menempatkan tim sesuai dengan kepakarannya
- 3) Mengaktualisasi kegiatan dengan baik dan lancer
- 4) Mengontrol kegiatan pelatihan

c. Pemasaran

Dengan bekal dari pelatihan peraturan wasit olahraga sepak takraw pada masyarakat dan atlet akan dapat mempermudah mitra menerapkan aturan baik dalam melatih maupun dalam pertandingan

3.2 Metode Pendekatan yang ditawarkan

Transfer IPTEK yang dilakukan Tim Pengusul dilakukan pada tiap tahapan dengan menggunakan prinsip bahwa setiap pengetahuan dan keterampilan yang diterima Mitra sebaiknya melalui proses, mendengar, melihat, mengetahui, mempraktekan, mengevaluasi dan mempraktekan lagi serta dilakukan tahapan pendampingan. Melalui proses tersebut diharapkan pelatihan peraturan wasit olahraga sepak takraw pada masyarakat dan atlet dapat dikuasai dengan cepat dan tepat serta target sasaran mempunyai kemampuan untuk melakukan analisis terhadap perkembangan aturan melalui pendekatan manajemen dan pemasaran. Secara umum proses pendekatan untuk membantu mitra diperlihatkan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Proses Pendekatan Untuk Membantu Mitra

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa di Donggala diparigi memiliki jumlah Club sepak takraw yang banyak, jumlah kompetisi yang banyak, jumlah atlet muda dan senior yang banyak, jumlah pelatih yang banyak. Dengan adanya sumber daya namun tidak diikuti dengan kemampuan dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM) lemah, hal ini diakibatkan karena tingkat pengetahuan dan keterampilan yang rendah serta di setiap Tim *club* sepak takraw di kabupaten Donggala tidak memiliki wasit serta aturan baku dari PSTI. PSTI DONGGALA sebagai solusinya adalah memberikan *hardskill* berupa Aturan permainan sepak takraw.

Dalam pelaksanaan Pelatihan peraturan wasit olahraga sepak takraw pada masyarakat dan atlet di kabupaten Donggala dimana kegiatan tersebut akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan:

- a. Peserta; terdiri dari para Atlet dan Pelatih yang secara keseluruhan berjumlah 30. hal ini untuk mempermudah dalam proses pemberian materi dan penerapan akan lebih fokus ke peserta pelatihan.
- b. Tempat dan Waktu Pelaksanaan; tempat pelatihan rencananya akan dilaksanakan di lapangan sepak takraw di kabupaten Donggala dengan waktu pelaksanaan selama 1 hari dengan tahapan materi 1 dilanjutkan praktek, materi sesi 2 dilanjutkan praktek, materi sesi 3 dilanjutkan praktek, dilanjutkan 2 bulan pendampingan mitra.
- c. Metode Pelatihan; Metode yang akan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Setiap materi akan dipraktikkan oleh Tim PPM dengan dilanjutkan peserta mempraktikkan apa yang telah dicontohkan, tentunya dengan pendampingan oleh Tim PPM.

3.3 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program ini mitra akan mendapatkan materi dari penerapan, dilanjutkan dengan praktek sesama mitra berpasang-pasangan, setelah itu diberi evaluasi tiap-tiap mitra, setelah mitra menyelesaikan pelatihan mitra diharuskan mempraktikkan langsung ke masyarakat sebagai bentuk mencari pengalaman dan meningkatkan kemampuan menguasai aturan sepak takraw. Setelah memiliki keterampilan, mitra diharapkan mampu menerapkan ilmunya baik secara mandiri ataupun berkelompok.

3.4 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program di lapangan Setelah PKM Selesai

Setiap pada akhir pelaksanaan program akan selalu dievaluasi untuk memberikan masukan ke mitra, setelah pelatihan selesai mitra akan mendapatkan sertifikat pelatihan. Selain dapat sertifikat, mitra akan mendapatkan pendampingan dan konsultasi secara berkelanjutan.

HASIL KEGIATAN

1. Peserta

Peserta dalam Pelatihan Perwasitan Sepak Takraw pada PSTI donggala adalah sejumlah 30 orang peserta. Pemilihan peserta Kabupaten Donggala karena atlet serta pelatih tersebut merupakan atlet dari binaan dari Provinsi Sulawesi Tengah. Melalui kegiatan pelatihan ini, peserta dapat memahami tentang aturan perwasitan sepak takraw baik dilaksanakan secara mandiri maupun melalui latihan bersama.

2. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari, yang bertempat di lapangan PSTI Donggala. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, Pelatihan wasit Sepak takraw Pada Atlet Sepak Takraw Donggala adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pelatihan wasit Sepak Takraw Pada Atlet Sepak Takraw Donggala

| Hari /Tanggal | Tempat | Waktu | Uraian Materi | Pelaksana kegiatan |
|----------------------------|----------------------|---------------|--------------------------|--------------------|
| | | 08.00 – 09.00 | Pengarahan | Ketua psti |
| Februari 06/07/2023 | SMANOR Tadulako Palu | 09.00 - 10.30 | Materi Metode perwasitan | Tim Pengabdian |
| | | 11.30 – 12.00 | Praktek Lapangan | Tim Pengabdian |

Kegiatan Pelatihan wasit Sepak takraw Pada Atlet Sepak Takraw Donggala pada hari Rabu tanggal 06 Juli 2023 dibuka oleh tim pengabdian dalam sambutannya tim pengabdian yang diwakili oleh ketua tim pengabdian sangat berterima kasih karena kegiatan pengabdian telah memenuhi undangan yang telah diberikan sebelumnya dan juga berterima kasih untuk rasa antusias untuk mengikuti kegiatan pengabdian yang dilakukan tim pengabdian, menurut peserta dari Atlet Sepak Takraw Donggala kegiatan Pelatihan seperti ini telah lama mereka

ingin lakukan agar supaya dapat memberikan informasi kepada peserta didik yang di sekolah tersebut sekaligus memperkaya keilmuan mereka.

Pelaksanaan sosialisasi disambut antusias oleh peserta pelatihan perwasitan Atlet Sepak Takraw Donggala. Menurut peserta, pengetahuan tentang aturan sepak takraw yang diperoleh pada saat pelatihan belum pernah mereka dapatkan sebelumnya baik dari pihak pelatih. Pada kegiatan pelatihan tersebut, sebagian atlet sudah mengetahui beberapa aturan permainan, akan tetapi tidak sedikit pula dari mereka yang masih belum mengetahuinya sama sekali. Melalui kegiatan pelatihan yang telah dilakukan membuka cakrawala berpikir mereka bahwa masih banyak aturan sepak takraw yang belum diketahui.



Gambar 2. Foto Kegiatan

3. Evaluasi

Akhir dari kegiatan ini yaitu peserta pelatihan memahami terkait materi yang telah disampaikan dengan baik dan benar dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang telah di berikan, dan untuk lebih pemahaman peserta terkait dengan Pelatihan wasit Sepak Takraw Pada Atlet Sepak Takraw Donggala yang telah disampaikan oleh tim pengabdian pada peserta sosialisasi maka tim pengabdian membekali peserta tentang kiat-kiat dalam aturan permainan sepak takraw secara mandiri dan terkontrol.

SIMPULAN

Akhir dari kegiatan ini yaitu peserta sosialisasi memahami terkait materi yang telah disampaikan dengan baik dan benar dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang telah di berikan, dan untuk lebih pemahaman peserta terkait dengan pemanfaatan aturan perwasitan sepak takraw yang telah disampaikan oleh tim pengabdian pada peserta sosialisasi maka tim pengabdian membekali peserta tentang aturan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, B. L., Harter, R. A., & Farnsworth, J. L. (2021). The Acute Effects of Foam Rolling and Dynamic Stretching on Athletic Performance: A Critically Appraised Topic. *Journal of Sport Rehabilitation*, 30(3), 501–506. <https://doi.org/10.1123/JSR.2020-0059>
- Choroszewicz, P., Dobosiewicz, A. M., & Badiuk, N. (2020). Sports massage as a method of preventing delayed onset muscle soreness. In *Pedagogy and Psychology of Sport* (Vol. 6, Issue 2, pp. 104–112). <https://doi.org/10.12775/pps.2020.06.02.010>
- Deeminoi, A., Wichai, E., Maitree, P., & Thanarat, S. 2018. Massage Combined With Muscle Energy Technique Could Improve Height Of Sepaktakraw Serves. *International Journal of GEOMATE*. Vol.15, Issue 50, pp. 20 - 25.
- Hanif, A.S. 2015. *Kepelatihan Dasar Sepaktakraw*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Iwata, M., Yamamoto, A., Matsuo, S., Hatano, G., Miyazaki, M., Fukaya, T., Fujiwara, M., Asai, Y., & Suzuki, S. (2019). Dynamic stretching has sustained effects on range of motion and passive stiffness of the hamstring muscles. *Journal of Sports Science and Medicine*, 18(1), 13–20.
- Kaneda, H., Takahira, N., Tsuda, K., Tozaki, K., Kudo, S., Takahashi, Y., Sasaki, S., & Kenmoku, T. (2020). Effects of tissue flossing and dynamic stretching on hamstring muscles function. *Journal of Sports Science and Medicine*, 19(4), 681–689.
- Kong, P. W., Chua, Y. H., Kawabata, M., Burns, S. F., & Cai, C. (2018). Effect of post-exercise massage on passive muscle stiffness measured using myotonometry – A double-blind study. *Journal of Sports Science and Medicine*, 17(4), 599–606.
- Konrad, A., Glashüttner, C., Reiner, M. M., Bernsteiner, D., & Tilp, M. (2020). The acute effects of a percussive massage treatment with a hypervolt device on plantar flexor muscles' range of motion and performance. *Journal of Sports Science and Medicine*, 19(4), 690–694.
- Purwanto, D. 2019. *Keterampilan Bermain Sepaktakraw untuk Mahasiswa*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.

- Rezaei, M., Mimar, R., & Azad, A. (2013). Comparison of Static and Dynamic Balance in Sepak takraw Male Elite Players. *Intl. j. Basic. Sci. Appl. Res. International Journal of Basic Sciences & Applied Research*, 2(23), 253–256. <http://www.isicenter.org>
- Udomtaku, K., & Konharn, K. (2020). Energy expenditure and movement activity analysis of sepak takraw players in the Thailand league. *Journal of Exercise Science and Fitness*, 18(3), 136–141. <https://doi.org/10.1016/j.jesf.2020.04.001>
- Zarei, A., Holmes, K., & Bin Yusof, A. (2018). Sport event attributes influencing sport tourists' attendance at sepak takraw event. *Event Management*, 22(5), 675–691. <https://doi.org/10.3727/152599518X15299559637626>